

## **SOSIALISASI SUBAK SEBAGAI WARISAN BUDAYA DUNIA KEPADA SISWA SMU DI KECAMATAN TAMPAKSIRING, KABUPATEN GIANYAR**

WAYAN WINDIA, I WAYAN WIDYANTARA, AAA WULANDIRA SDJ,  
PUTU UDAYANI WIJAYANTI, IDA AYU LISTIA DEWI, M.TH.  
HANDAYANI

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana  
JL. PB Sudirman Denpasar 80232 Bali  
wayanwidyantara179@gmail.com

### **Abstract**

Noble values contained in Subak finally set to make UNESCO as World Cultural Heritage in need of protection. The challenge is not only coming from the onslaught of tourism alone but the biggest challenge comes from farmers themselves, namely the lack of interest of young generation to carry on the profession as a farmer. This led to concerns about the sustainability and preservation of the water control system.

Subak as one of the world's cultural heritage contained in Sub Sukawati Gianyar regency which Subak Kulub Atas, Subak Kulub Bawah, and Subak Pulagan. Very important for the socialization of Subak as a world heritage, especially on the definition and management to the surrounding communities and the general location of the high school students in the District Sukawati Gianyar regency.

Service activities that have been conducted in SMU 1 Sukawati, these students showed enthusiasm in listening to the material that we provide. After counseling, community service our team provides time for students to discuss around the water control system and world heritage, and there are many students who are interested and ask questions about how to preserve Subak and what they should do as the younger generation. As their young people are less interested in working in the agricultural sector, but they have the desire to preserve subak.

Keywords: subak, world cultural heritage, agricultural

## **I.PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Subak sebagai suatu sistem irigasi yang ada di Bali telah menyatu dengan sosio-kultural masyarakat setempat, kesepadanan teknologi sistem subak ditujukan oleh anggota subak tersebut melalui pemahaman terhadap cara pemanfaatan air irigasi yang berlandaskan Tri Hita Karana yang menyatu dengan cara membuat bangunan dan jaringan fisik irigasi, cara mengoperasikan, koordinasi pelaksanaan operasi dan pemeliharaan yang dilakukan oleh pekaseh (ketua subak), bentuk kelembagaan, dan informasi untuk pengelolaannya.

Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Subak tersebut membuat UNESCO akhirnya menetapkan Subak sebagai Warisan Budaya Dunia yang perlu dilindungi. Berita ini tentu saja sangat membahagiakan untuk Indonesia, dan Bali khususnya ([www.baliculturegov.com](http://www.baliculturegov.com)).

Penetapan ini tidak hanya merupakan kebanggaan tetapi sekaligus merupakan sebuah tantangan besar untuk mempertahankan eksistensi subak itu sendiri. Tantangan bukan hanya berasal dari gempuran pariwisata saja tetapi tantangan terbesar datang dari petani itu sendiri, yaitu kurang tertariknya generasi muda untuk meneruskan profesi sebagai petani.

Subak sebagai warisan budaya dunia juga terdapat di Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar yaitu Subak Kulub Atas, Subak Kulub Bawah, dan Subak Pulagan. Melihat hal tersebut, sangat penting untuk diadakan sosialisasi tentang Subak sebagai warisan dunia terutama tentang definisi dan pengelolaannya kepada masyarakat sekitar lokasi umumnya dan para siswa Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang pemikiran tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam kegiatan ini yaitu bagaimana mensosialisasikan tentang subak sebagai warisan budaya dunia kepada para generasi muda penerus bangsa khususnya siswa SMU Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar.

## **II. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **A. TUJUAN KEGIATAN**

Adapun tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada para siswa di SMUN Tampaksiring bahwa subak khususnya Subak Kulub Atas, Subak Kulub Bawah, dan Subak Pulagan yang terletak di Tampaksiring adalah warisan budaya dunia dan perlu dilestarikan.

### **B. MANFAAT KEGIATAN**

Adapun manfaat yang akan diterima oleh siswa SMUN Tampaksiring adalah memahami dan menyadari bahwa subak adalah warisan budaya yang telah

diakui oleh dunia yang perlu dilestarikan. Dengan memahami hal tersebut maka diharapkan subak akan terus lestari dan berkelanjutan.

### **III. PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH**

Dalam upaya melestarikan subak sebagai warisan budaya, disarankan dengan memberikan pemahaman (sosialisasi) kepada masyarakat terutama generasi muda SMU mengenai tanggung jawab dan komitmen yang melekat pada hak dan kewajiban mereka, membentuk karakter dan menguatkan jati diri bangsa

#### **B. KHAYALAK SASARAN**

Khalayak sasaran strategis adalah : para siswa SMUN di Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar.

#### **C. METODE KEGIATAN**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyuluhan. Dimana di dalam penyuluhan tersebut akan diberikan penjelasan tentang warisan budaya dunia termasuk definisi dan pengelolaannya dan menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap warisan budaya.

### **IV. HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian telah dilakukan pada tanggal 6 September 2014 di SMUN 1 Tampaksiring, Gianyar. Adapun kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang subak sebagai warisan dunia. Penyuluhan diutamakan pada anak-anak SMU tersebut karena lokasi sekolah berdekatan dengan lokasi subak yang dijadikan warisan budaya dunia yaitu Subak Kulub Bawah, Subak Kulub atas dan Subak Pulagan.

Penyuluhan dilakukan pada setiap kelas XII oleh masing-masing anggota tim pengabdian. Penyuluhan kami lakukan pada saat mata pelajaran lingkungan hidup,

karena menurut kami apa yang akan kami sampaikan tentang subak memang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Pada saat penyuluhan terlihat siswa-siswa tersebut antusias dalam menyimak materi yang kami berikan. Setelah penyuluhan, kami tim pengabdian masyarakat memberikan waktu kepada para siswa untuk berdiskusi seputar subak dan warisan dunia, dan ternyata banyak siswa yang tertarik dan mengajukan pertanyaan tentang bagaimana melestarikan subak dan apa yang harus mereka lakukan sebagai generasi muda. Sebagai generasi muda mereka kurang berminat untuk bekerja di sektor pertanian, tetapi mereka memiliki keinginan untuk melestarikan subak.

Sebagai anggota tim pengabdian, kami menerangkan banyak hal tentang pelestarian subak terutama bagaimana mereka sebagai generasi muda membantu menjaga kebersihan saluran irigasi subak, ikut membersihkan lingkungan subak dan areal persawahan dari sampah, serta membantu mensosialisasikan subak sebagai warisan budaya dunia kepada teman-teman dan keluarga mereka..

Sebenarnya SMAN 1 Tampaksiring telah ikut berpartisipasi dalam melestarikan subak. Hal ini dibuktikan dengan melaksanakan kegiatan kebersihan di sekitar areal subak pada saat waktu jeda semester. Kegiatan ini kami nilai sudah bisa dikatakan cukup sebagai usaha untuk menumbuhkan rasa cinta para siswa SMAN 1 Tampaksiring terhadap keberadaan subak sebagai warisan dunia.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari hasil kegiatan penyuluhan subak sebagai warisan budaya dunia di SMU N 1 Tampaksiring diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa-siswa SMU sangat antusias dalam menyimak materi yang diberikan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan pelestarian subak
2. Sebagai generasi muda mereka kurang berminat untuk bekerja di sektor pertanian, tetapi mereka memiliki keinginan untuk melestarikan subak.
3. Siswa-siswa tersebut bersedia untuk turut membantu mensosialisasikan subak sebagai warisan budaya dunia.

**B. Saran**

Ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlunya diadakan kegiatan serupa yang lebih intensif untuk meningkatkan minat para siswa untuk bekerja di sektor pertanian dan untuk melestarikan subak
2. Kegiatan bersih-bersih saluran air dan areal sawah di subak agar lebih dipersering agar kelestarian subak terjaga

**DAFTAR PUSTAKA**

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI .2013. Rencana Pengelolaan Lansekap Budaya Provinsi Bali.Direktorat Internalisasi Nilai dan Diplomasi Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
[www.baliculturegov.com](http://www.baliculturegov.com)